

BAB III

METODOLOGI ASUHAN

A. Desain Penelitian

Penelitian observasional merupakan penelitian yang tidak memberikan manipulasi pada variabel penelitian. Penelitian observasional deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan desain penelitian seperti laporan kasus, *case series*, dan potong lintang (Rudianto & Ulyah, 2022).

Metode pada laporan tugas akhir yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap asuhan kebidanan yang diberikan kepada seorang perempuan yang mengalami masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, serta masa interval. Asuhan kebidanan yang diteliti yaitu asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada Nn. R umur 20 tahun Primipara mulai usia kehamilan 34 minggu.

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Puri Adisty dan kunjungan rumah pasien

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada tanggal 16 mei – 27 juli 2024

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah ibu hamil usia 34 minggu yang mengalami serangkaian peristiwa hamil, melahirkan, dan nifas disertai dengan bayi yang dilahirkannya. Informan dapat berasal dari ibu hamil yang bersangkutan dan bidan yang merawat.

D. Instrumen Studi Kasus

Alat yang digunakan dalam laporan tugas akhir antara lain yaitu :

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu *handscoon*, stetoskop, timbangan berat badan, tensimeter, *doppler*, termometer, jam tangan, *midline*, pengukur tinggi badan, dan lembar *informed consent*.

2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, bolpoin, buku, penggaris.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi ialah data rekam medik, hasil USG, dan buku KIA.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial (Hartono, 2018).

Penulis melakukan wawancara kepada Nn. R untuk meninjau identitas, keluhan saat ini, riwayat datang bulan, riwayat obstetrik, riwayat KB, serta pola keperluan keseharian.

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengamati obyek atau subjek yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk di lapangan, dalam laboratorium, atau bahkan melalui pengamatan jarak jauh menggunakan alat atau teknologi tertentu (Tojiri et al., 2023).

Penulis melakukan observasi dari kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah pengumpulan informasi dengan cara memeriksa melihat (inspeksi), raba (palpasi), ketuk (perkusi), dan dengar (auskultasi) (Triyono, 2024).

Penulis melakukan pemeriksaan fisik lengkap dari kepala sampai kaki pada Nn. R serta bayinya atas izin Nn. R yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

4. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis khusus yang dilakukan atas indikasi medis tertentu untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap (Liberty, 2024).

Penulis mengumpulkan data penunjang dari hasil pemeriksaan USG dan pemeriksaan laboratorium yakni kadar Hb, protein urine, dan glukosa urine.

5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sistem untuk merekam dan mengkomunikasikan informasi tentang status dan kemajuan kesehatan pasien, dan semua pelaksanaan dilakukan oleh profesional kesehatan (Liberty, 2024).

Penulis menggunakan data dari status buku KIA dan foto saat kegiatan kunjungan asuhan.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka disebut juga kajian pustaka, kajian teoritis, dan tinjauan teori. Studi pustaka atau *literature review* akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dalam pembahasan studi kasus dari berbagai buku, artikel, yang ditulis para ahli, jurnal maupun majalah ilmiah yang terpercaya (Elvera & Astariana, 2021).

Penulis mempergunakan studi pustaka yang dijadikan landasan teori mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan dari hamil trimester 3, persalinan, nifas, serta neonatus hingga dapat menjelaskan perbedaan antara teori dan praktik dilahan.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif yaitu :

1. Mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka.
2. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari analisa tersebut kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnosa serta permasalahan.

3. Diagnosa dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan.
4. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian dideskripsikan dan disimpulkan atau dianalisa menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

G. Etika Studi Kasus

Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus. Adapun etika studi kasus meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Responden yang telah setuju kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, merupakan penjelasan berdasarkan kenyataan/penjelasan di lapangan, meliputi penjelasan tentang apa (variabel/topik kajian tersebut), bagaimana memperolehnya (cara ukur), siapa yang melaksanakan, bagaimana melakukannya, hasil ukurnya, dan skala datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio).

Dalam penelitian ini penulis juga telah mengurus *ethical clearance* dengan nomor surat No.Skep/586/KEP/IX/2024 yang dikeluarkan oleh komite etik penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

H. Alat Dan Bahan

1. Peralatan serta bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan observasi beserta pemeriksaan fisik, yakni : tensi meter, stetoskop, dopler,

- penimbangan BB dewasa dan bayi, termometer, metlin, jam sarung tangan, APD (gown, masker, medis).
2. Peralatan beserta bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanya jawab yaitu format penulisan asuhan kebidanan kepada ibu hamil, melahirkan, nifas, serta BBL.
 3. Peralatan beserta bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan dokumentasi yaitu pencatatan medis, serta buku KIA.

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Melakukan pengobservasian pada lokasi serta sasaran yang sesuai kriteria di Klinik Pratama Puri Adisty dimulai dari tanggal 1 Mei 2024 s.d 15 Mei 2024.
 - b. Mengajukan surat permohonan izin untuk pencarian subyek studi kasus di Klinik Pratama Puri Adisty.
 - c. Melaksanakan pengkajian kepada pasien untuk menetapkan sebagai subyek studi kasus pada tanggal 16 Mei 2024. Didapatkan subyek Nn. R umur 20 tahun Primipara usia kehamilan 34 minggu.
 - d. Menjelaskan maksud serta tujuan dari *Continuity Of Care* dan meminta persetujuan klien untuk ikut dalam studi kasus dan menandatangani lembar *informed consent* pada tanggal 16 Mei 2024.
 - e. Melaksanakan penyusunan laporan pengkajian LTA yang di mulai dari 16 Mei 2024.
 - f. Melaksanakan bimbingan dan konsultasi hasil pengkajian untuk persiapan validasi pasien pada tanggal 3 Juni 2024.
 - g. Meminta tanda tangan persetujuan validasi pasien pada tanggal 3 Juni 2024.
 - h. Melakukan pendaftaran untuk validasi pasien pada tanggal 5 Juni 2024.
 - i. Melakukan validasi pasien melalui *video call whatsapp* yang di hadiri oleh penulis, pasien, bidan klinik, pembimbing dan penguji pada tanggal 10 Juni 2024.

2. Pelaksanaan

a. Melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan, meliputi:

- 1) ANC dilakukan dengan 3 kali kunjungan mulai dari 16 Mei 2024 s.d 9 Juni 2024. Kunjungan kehamilan dilakukan di Klinik Pratama Puri Adisty dan juga dirumah pasien dan telah didokumentasikan dengan SOAP.
 - a) ANC 1 dilakukan pada tanggal 16 Mei 2024 pukul 16.00 WIB di Klinik Pratama Puri Adisty. Asuhan yang diberikan yaitu KIE nutrisi untuk meningkatkan Hb.
 - b) ANC 2 dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024 pukul 18.30 WIB di rumah pasien. Asuhan yang diberikan yaitu *prenatal* yoga agar kepala janin masuk panggul dan persiapan persalinan serta pemberian buah naga untuk meningkatkan kadar Hb pasien.
 - c) ANC 3 dilakukan pada tanggal 9 Juni 2024 pukul 09.00 WIB di Klinik Pratama Puri Adisty. Asuhan yang diberikan yaitu edukasi relaksasi nafas untuk mengurangi kekhawatiran pasien serta KIE P4K, tanda gejala persalinan, dan persiapan persalinan.
- 2) INC dilakukan pada tanggal 17 Juni 2024 di Klinik Pratama Puri Adisty dan telah di dokumentasikan dengan SOAP.
 - a) Pukul 05.40 WIB dilakukan pendampingan persalinan kala I. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan dukungan, menganjurkan ibu makan dan minum sedikit saat tidak ada kontraksi dan mengajarkan teknik relaksasi nafas setiap kontraksi datang.
 - b) Pukul 07.50 WIB dilakukan pendampingan persalinan kala II. Asuhan yang diberikan mengantur posisi ibu, mengajarkan ibu teknik mengejan yang benar selanjutnya melakukan pertolongan persalinan dengan 60 langkah APN.
 - c) Pukul 08.20 WIB dilakukan pendampingan persalinan kala III yaitu membantu melahirkan plasenta.

- d) Pukul 08.35 WIB dilakukan pendampingan persalinan kala IV yaitu dengan melakukan pemantauan selama 2 jam postpartum.
- 3) PNC dilakukan dengan 4 kali kunjungan yang dilakukan di Klinik Pratama Puri Adisty dan di Rumah pasien. Hasil Kunjungan telah di dokumentasikan dengan SOAP.
- a) KF 1 dilakukan pada tanggal 17 Juni 2024 pukul 15.00 WIB di Klinik Pratama Puri Adisty. Asuhan yang dilakukan yaitu mengajarkan merawat luka perineum, mobilisasi, KIE tanda bahaya nifas dan nutrisi.
 - b) KF 2 dilakukan pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 11.00 WIB di rumah pasien. Asuhan yang diberikan yaitu mengajarkan merawat luka perineum, pemenuhan nutrisi dan cairan, KIE tanda bahaya nifas dan kebersihan diri, serta memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin.
 - c) KF 3 dilakukan pada tanggal 16 Juli 2024 pukul 10.00 WIB di Klinik Pratama Puri Adisty. Asuhan yang diberikan yaitu KIE istirahat yang cukup, pemenuhan nutrisi dan cairan agar memperlancar produksi ASI.
 - d) KF 4 dilakukan pada tanggal 27 Juli 2024 pukul 15.00 WIB di rumah pasien. Asuhan yang diberikan yaitu KIE pemenuhan nutrisi dan cairan agar memperlancar produksi ASI dan istirahat yang cukup.
- 4) Asuhan bayi baru lahir dilakukan sejak bayi lahir sampai 3 kali kunjungan, yang dilakukan di Klinik Pratama Puri Adisty dan di Rumah pasien. Hasil Kunjungan telah di dokumentasikan dengan SOAP.
- a) Pada tanggal 17 Juni 2024 pukul 08.20 WIB bayi lahir spontan. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan penilaian sepiantas, antropometri, pemberian salep mata dan vit K, menjaga kehangatan bayi serta IMD.

- b) KN 1 dilakukan pada tanggal 17 Juni 2024 pukul 14.50 WIB di Klinik Pratama Puri Adisty. Asuhan yang diberikan yaitu memandikan bayi kemudian memberikan HB0, KIE menjaga kehangatan bayi, ASI eksklusif, perawatan tali pusat.
- c) KN 2 dilakukan pada tanggal 21 Juni 2024 pukul 10.00 WIB di Klinik Pratama Puri Adisty. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan ASI lebih sering dan menjemur bayinya setiap pagi selama 10 menit, KIE menjaga kehangatan bayi, ASI eksklusif, dan menjaga kebersihan bayi.
- d) KN 3 dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024 pukul 11.00 WIB di Klinik Pratama Puri Adisty dan di rumah pasien. Asuhan yang diberikan yaitu melakukan komplementer pijat bayi, menyusui bayi tiap 2 jam, dan menjaga kebersihan bayi.

3. Penyusunan Laporan

Pada penelitian ini penyusunan laporan dibuat dalam bentuk tulisan ilmiah dengan hasil temuan yang telah dianalisa dan laporan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.